

## **Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Padacredit Union (CU) Bahtera Sejahtera**

**Konstantinus Pati Sanga<sup>1</sup>, Maria Nona Dince<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Nipa Indonesia  
Email: konstantinuspati@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan variabel partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Credit Union Bahtera Sejahtera. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan, kepala Tempat Pelayanan (TP), pengurus dan pengawas pada kantor pusat maupun kantor cabang yang memakai atau menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan & Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Abstrack**

The purpose of this study is to determine the influence or relationship of variable user participation, personal engineering skills, education & training programs, and top management support for the performance of accounting information systems of Credit Union Bahtera Sejahtera. The sample in this study was managers, employees, heads of Service Places, administrators and supervisors at headquarters and branch offices who use or use accounting information systems as many as 36. The data collection technique uses questionnaires measured using the likert scale. The method used is a descriptive and associative analysis method with a quantitative approach. The results showed that user participation and educational & training programs had a partial effect on the performance of accounting information systems while personal engineering capabilities and top management support had no partial effect on the performance of accounting information systems. Simultaneous user participation, personal engineering capabilities, educational programs & training, and top management support influence the performance of accounting information systems.

**Keywords:** User Participation, Personal Engineering Capabilities, Education & Training Programs, Top Management Support, Accounting Information System Performance

## PENDAHULUAN

Credit Union yaitu sekumpulan orang-orang yang saling percaya dan mempunyai suatu kesepakatan dalam lembaga keuangan yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan dimaksudkan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Credit Union (CU) sering juga disebut koperasi kredit. Credit Union memiliki tiga prinsip utama yaitu swadaya yang berarti tabungan hanya diperoleh dari anggotanya, setia kawan yang berarti pinjaman hanya diberikan kepada anggota, dan prinsip pendidikan dan kesadaran yang berarti membangun watak adalah yang utama hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman.

Pelaksanaan aktivitas simpan pinjam pada Credit Union perlu didukung dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen akuntansi baik formulir, catatan akuntansi yang tersistem dari masing-masing unit kerja perusahaan, yang terkoordinasikan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan memberikan informasi memadai, andal kepada berbagai pihak (Romney, et al. 2016). Penerapan SIA pada perusahaan memiliki kaitan erat dengan peningkatan kinerja perusahaan dalam hal ini adalah kinerja SIA itu sendiri. Namun demikian, dalam pelaksanaannya Penerapan SIA pada perusahaan tidak selamanya berjalan sesuai dengan harapan. Ada kendala dalam penerapan SIA. Widhi, et al (2018) menjelaskan bahwa penerapan SIA pada perusahaan mengalami kendala yang berhubungan dengan proses prosedur dalam menghasilkan informasi yang tepat dan berkualitas.

Peningkatan kinerja SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor. Almilia dan Briliantien dalam Saebani dan Muliawati (2016) mengungkapkan bahwa faktor-faktor tersebut diantaranya adalah partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan serta dukungan manajemen puncak. Partisipasi pengguna berkaitan dengan keterlibatan pengguna dalam upaya pengembangan SIA tersedia. Partisipasi ini meliputi suatu prakarsa dari pengguna untuk mencari jalan keluar terkait masalah-masalah yang diperoleh pengguna saat menggunakan sistem (Gustiyan, 2015). Kemampuan teknik personal berkaitan dengan tingkat pemahaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan (Siregar, 2015). Program pendidikan dan pelatihan merupakan tindakan pengembangan pengetahuan, kompetensi dan keahlian pengguna system informasi, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Notoadmodjo dalam Siregar, 2015). Dukungan manajemen puncak merupakan suatu bentuk partisipasi, bantuan, serta motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Gustiyan, 2015). Untuk membuat suatu sistem informasi akuntansi dengan kinerja yang baik dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak karena manajemen puncak memiliki peran sebagai penyedia sumber daya yang dibutuhkan dalam segala proses yang dalam membuat dan mempertahankan SIA yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan.

Penelitian mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi telah banyak dilakukan. Siregar (2015) yang mengatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, sedangkan dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Santa (2016) yang menyatakan keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SAI. Rivaningrum (2015) menunjukkan hasil bahwa secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Faktor yang mempengaruhi kinerja SIA sangat penting dikaji dalam kaitan dengan Credit Union, dalam hal ini adalah Credit Union Bahtera Sejahtera.

Pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera penggunaan SIA oleh karyawan sebagai pengguna sistem dibatasi dengan adanya otoritas masing-masing dalam menggunakan

sistem untuk pengambilan informasi karena sistem tidak dapat diakses oleh semua pengguna. Maka dari itu, penting bagi Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera untuk mengetahui kualitas kinerja dari sistem informasi akuntansi yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan Teknik personal, program pelatihan dan Pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera yang memiliki satu (1) kantor pusat, dua (2) kantor cabang tempat pelayanan, dan satu (1) kantor kas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan memakai sampel jenuh. sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi yang terdiri dari manajer, staff atau karyawan, Kepala Tempat Pelayanan baik kantor pusat, kantor cabang, kantor kas ditambah pengurus dan pengawas dengan jumlah keseluruhannya 36 orang sebagai sampel.

### Definisi Operasional Variabel

**Table 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Indikator
Partisipasi Pengguna (X <sub>1</sub> )	Menurut (Gustiyan, 2015) "Partisipasi Pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau kelompok pengguna target."	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan</li> <li>2. Wawasan</li> <li>3. Tanggung Jawab</li> <li>4. Waktu</li> <li>5. Keinginan Pemakai</li> <li>6. Nilai, Kepuasan dan Dukungan</li> <li>7. Biaya</li> </ol>
Kemampuan Teknik Personal (X <sub>2</sub> )	Menurut (Siregar, 2015) Kemampuan teknik personal merupakan tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan (Knowledge) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.</li> <li>b. Memahami pengetahuan tentang tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai SIA.</li> </ol> </li> <li>2. Ketrampilan (Ability) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada.</li> <li>b. Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan sistem informasi.</li> <li>c. Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.</li> <li>d. Kemampuan mengerjakan</li> <li>e. tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.</li> <li>f. Kemampuan pekerjaan dengan</li> </ol> </li> </ol>

		<p>tugas.</p> <p>3. Keahlian (Skills)</p> <p>a. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.</p> <p>b. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.</p>
Program Pelatihan dan Pendidikan (X <sub>3</sub> )	Menurut (Notoadmodjo, dalam Siregar, 2015)“Pendidikan dan Pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.”	<p>1. Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna SIA.</p> <p>2. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut.</p>
Dukungan Manajemen Puncak (X <sub>4</sub> )	Menurut (Chenball, dalam Wildoms, 2015) Dukungan manajemen puncak atau dukungan atasan diartikan sebagai keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan.	<p>1. Kemampuan manajemen dalam menggunakan komputer.</p> <p>2. Perhatian manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p> <p>3. Pengetahuan manajemen dalam tingkat pemakaian sistem tiap departemen</p>
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dilihat dari kepuasan Pemakai dan Pemakaian Sistem (Y)	<p>a. Kepuasan Pemakai Menurut Prajitno dalam Siregar (2015) Kepuasan pemakai yaitu seberapa jauh pemakai merasa puas dan percaya pada sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, serta kesesuaian antara yang diharapkan dengan yang diperoleh.</p> <p>b. Pemakaian Sistem Menurut Jogiyanto dalam Siregar (2015) pemakaian sistem informasi adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima.</p>	<p>a. Indikator Kepuasan Pemakai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi (Content)</li> <li>2. Akurasi (Accuracy)</li> <li>3. Formasi (format)</li> <li>4. Mudah Digunakan (Easy of Use)</li> <li>5. Batasan Waktu (Timelines)</li> </ol> <p>b. Indikator Pemakaian Sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Banyaknya penggunaan/durasi penggunaan</li> <li>2) Kerutinan Penggunaan</li> <li>3) Sifat Dari Penggunaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Digunakan untuk maksud yang diinginkan</li> <li>b) Ketepatan Penggunaan</li> <li>c) Tipe Informasi</li> </ol> </li> </ol>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2016:71) Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.1 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	7.591	8.392		.905	.373
Partisipasi Pengguna (X1)	.513	.167	.443	3.080	.004
Kemampuan Teknik Personal(X2)	.101	.588	.020	.171	.865
Program Pelatihan dan Pendidikan (X3)	2.163	1.005	.299	2.152	.039
Dukungan Manajemen Puncak (X4)	.884	.507	.226	1.743	.091
a. Dependent Variabel: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)					

Sumber : Hasil Olah SPSS 2022

Berdasarkan table tersebut diatas maka hasil uji hipotesis secara parsial dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Variabel Partisipasi pengguna ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Variabel Partisipasi pengguna ( $X_1$ ) memberikan nilai koefisien parameter 0,513 dengan tingkat signifikansi (0,04) lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Partisipasi pengguna ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- b. Variabel Kemampuan teknik personal ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Variabel Kemampuan teknik personal ( $X_2$ ) memberikan nilai koefisien parameter 0,101 dengan tingkat signifikansi (0,865) lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kemampuan teknik personal ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- c. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan ( $X_3$ ) memberikan nilai koefisien parameter 2,163 dengan tingkat signifikansi (0,039) lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Program Pelatihan dan Pendidikan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
- d. Variabel Dukungan Manajemen Puncak ( $X_4$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Variabel Dukungan Manajemen Puncak ( $X_4$ ) memberikan nilai koefisien parameter 0,884 dengan tingkat signifikansi (0,091) lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hal ini berarti

bahwa secara parsial variabel Dukungan Manajemen Puncak ( $X_4$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

## 2. Uji F

Menurut Ghozali (2016:171) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 5.2 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1777.094	4	444.274	21.356	.000 <sup>b</sup>
	Residual	644.906	31	20.803		
	Total	2422.000	35			
a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak ( $X_4$ ), Kemampuan Teknik Personal (X2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X3), Partisipasi Pengguna (X1)						

Sumber : Hasil Olah SPSS 2022

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, diketahui nilai signifikan (0,000) lebih kecil 0,05 atau di bawah 5%. Jika P-value < 0,05 maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena cocok (fit) dengan nilai observasinya sehingga kesimpulan adalah variabel Partisipasi pengguna ( $X_1$ ) dan Kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), Program Pelatihan dan Pendidikan ( $X_3$ ), dan Dukungan Manajemen Puncak ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Partisipasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2015), Rivaningrum (2015), Santa (2016), Almujaedi (2018), dan Insani (2017) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA (Almilia & Briliantien dalam Saebani dan Muliawati, 2016). Tingkat partisipasi pengguna pada Credit Union Bahtera Sejahtera sudah berjalan dengan baik dengan selalu melibatkan karyawan (pengguna sistem) dalam proses pengembangan sistem dan juga partisipasi karyawan (pengguna sistem) dalam memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi pengguna selama menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh Credit Union Bahtera Sejahtera.

### Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) yang menyatakan hal yang sama bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera memiliki kemampuan teknik personal yang

rendah sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses penginputan data pada sistem yang disediakan pihak Credit Union Bahtera Sejahtera bagi karyawan

### **Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivaningrum (2015), Santa (2016), Insani (2017), dan Irawati (2017) menunjukkan hasil bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan yang juga dilihat dari Tingkat Capaian Responden (TCR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 88 % termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga mempengaruhi program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Credit Union Bahtera Sejahtera selalu menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan baik yang baru maupun karyawan lama untuk memperkenalkan sistem informasi akuntansi yang akan digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan, pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem yang disediakan dan agar karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2015) dan Irawati (2017) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan manajemen puncak Credit Union Bahtera Sejahtera kurang berpartisipasi dalam memajukan kinerja sistem informasi akuntansi dengan memberikan bantuan berupa motivasi, sumber daya yang dibutuhkan karyawan selama menjalankan tugas dan kurangnya perhatian dukungan manajemen puncak bagi karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera dan tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem organisasi bukan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

### **Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, dan Dukungan Manajemen Puncak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2015), Rivaningrum (2015), Santa (2016), Almujaedi (2018), dan Insani (2017) yang menyatakan hal yang sama bahwa partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Credit Union Bahtera Sejahtera selalu melibatkan karyawan (pengguna sistem) yang didukung dengan adanya kemampuan Teknik personal, program pelatihan dan Pendidikan dan dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem yang menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem sehingga pengguna merasa lebih memiliki dan mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan Teknik personal, program pelatihan dan

Pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera dan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengguna pada Credit Union Bahtera Sejahtera sudah berjalan dengan baik dengan selalu melibatkan karyawan (pengguna sistem) dalam proses pengembangan sistem dan juga partisipasi karyawan (pengguna sistem) dalam memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi pengguna selama menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh Credit Union Bahtera Sejahtera.
2. Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera memiliki kemampuan teknik personal yang rendah sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses penginputan data pada sistem yang disediakan pihak Credit Union Bahtera Sejahtera bagi karyawan.
3. Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa Credit Union Bahtera Sejahtera selalu menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan baik yang baru maupun karyawan lama untuk memperkenalkan sistem informasi akuntansi yang akan digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan, pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem yang disediakan dan agar karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.
4. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen puncak Credit Union Bahtera Sejahtera kurang memberikan dukungan berupa bantuan, motivasi, sumber daya yang dibutuhkan karyawan atau fasilitas selama menjalankan tugas dan juga tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem organisasi bukan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.
5. Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan, dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada karyawan Credit Union Bahtera Sejahtera.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang bermanfaat kepada Pihak Credit Union Bahtera Sejahtera dalam meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Adapun saran tersebut, yaitu:

1. Bagi karyawan diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan teknik personalnya seperti mengikuti kursus komputer untuk lebih menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan agar dapat mempercepat proses penginputan data selama menggunakan sistem aplikasi yang disediakan.
2. Bagi manajemen puncak untuk lebih memberikan dukungan berupa motivasi bagi karyawan, memberikan segala kebutuhan karyawan berupa partisipasi, bantuan, untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian diupayakan untuk menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya, dan menambahkan dan memperluas objek penelitian atau menambahkan variabel agar dapat ditemukan faktor-faktor lain yang menjadi penyebab perubahan pada kinerja sistem informasi akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Almujaddedi, M.S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Naskah Publikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Dewi, F. Kusuma. 2018. Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Bank Umum di Magelang. Naskah Publikasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, Hary. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjung Pinang. Naskah Publikasi Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Insani, Aulia. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Angkasa Pura I Adi Sumarmo. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Irawati, Dhiena Fitria. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT Perkebunan Nusantara XI Persero. Naskah Publikasi. Universitas Jember.
- Krismiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Naskah Publikasi. Universitas Negeri. Semarang.
- Romney, Marshall B & Paul John. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin & Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. (2018). Accounting Information System 14<sup>th</sup> Edition. Canada: Pearson Education.
- Saebani, Akhmad dan Anita Muliawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Ilmiah. UPN Veteran. Jakarta.
- Santa, Puput Gio. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada Bank Jateng Kabupaten Sragen. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Siregar, Rizka Ariana. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Widhi, Antari., Rilly, Kadek., Diatmika, I Putu Gede., & Adipura, I Made Pradana. 2018. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. Ejournal SI AK Vol 3 No.1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wildoms, Sahusilawane. 2015. The Impact of Effectiveness to Use and Trust of Local Financial and Information System (SIKD) To Individual Performance in Southeast Moluccas. Procedia - Social and Behavioral Sciences 211 (2015) 960 – 965
- Yigitbasioglu, O. (2016). Firms' information system characteristics and management accounting adaptability. International Journal of Accounting and Information Management, 24(1), 20–37.